

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 10 MAROS

Muh. Sanjaya¹

Email: sanjaya12147@gmail.com

Rezki Samulia²

Email: Rezkisamulia@gmail.com

Nurindah³

Email: nurindah@unismuh.ac.id

Nasir⁴

Email: nasir@unismuh.ac.id

Sufrianti Kaune⁵

Email: sufriantikaune29@guru.sma.belajar.id

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁵SMAN 10 Maros

ABSTRAK

Proses pembelajaran TIK sangat penting untuk diajarkan kepada para pelajar di tiap satuan pendidikan, olehnya itu diperlukan model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi TIK. Berdasarkan permasalahan ini maka tujuan penelitian ini dilaksanakan yakni untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang terbagi kedalam dua siklus, dengan masing-masing terbagi kedalam empat tahap penelitian yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini menggunakan cara observasi dan tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pada tahap siklus pertama hasil tes yang didapat menunjukkan hanya ada 13,80% yang mencapai nilai standar kelulusan dari 29 siswa yang mengikuti tes. Sedangkan pada tahap siklus kedua diperoleh peningkatan hasil belajar dengan perolehan 82,80% yang mencapai nilai standar kelulusan dari 29 siswa yang mengikuti tes. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar, Dan TIK.

ABSTRACT

The ICT learning process is very important to be taught to students in every educational unit, therefore an effective learning model is needed that can improve students' learning outcomes in learning ICT material. Based on this problem, the purpose of this research is to find out the application of Discovery Learning Model to improve TIK learning results of students of Class XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros. The research method used is Classroom Action Research approach, which is divided into two cycles, each of which is divided into four stages of research, namely planning, acting, observing and reflecting. This research uses observation and tesing to determine student learning results. Based on the results of the research carried out, in the first cycle stage the tes results obtained show that there are only 13,80% who achieved the passing standard score out of 29 students who took the tes. While in the second cycle stage an increase in learning outcomes was obtained with the acquisition of 82,80%who achieved the passing standard score out of 29 students who took the tes. Therefore, it can be concluded that the application of the Discovery Learning model to the students of Class XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros can improve the learning results.

Keywords: *Discovery Learning, Learning Results and TIK.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang terjadi di Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi ada banyak hal yang berubah dalam proses pembelajaran, dampak yang ditimbulkan beragam mulai dari yang berdampak positif dan juga yang berdampak negatif. “Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan berbagai inovasi pada kelangsungan hidup masyarakat. Dengan adanya perkembangan tersebut khususnya pada bidang pendidikan dituntut untuk melakukan perubahan dengan berbagai upaya untuk menyesuaikan dan menyiapkan lulusan yang siap bersaing serta siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan yang cukup kompleks saat ini” (Indah & Kasman, 2021).

Perkembangan pendidikan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satu aspek yang berkembang saat ini yakni media dan model pembelajaran. “Teknologi dalam pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai media yang digunakan untuk membantu tenaga pendidik (guru) dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi siswa untuk memahami isi dari materi. Keanekaragaman dari perkembangan teknologi membuat media pembelajaran yang diciptakan dapat disesuaikan. Proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif tidak akan membosankan bagi siswa.” (Nasir & Evita, 2021).

Berdasarkan hal ini penelitian ini dilakukan agar dapat memecahkan permasalahan dan

menyelaikan tantangan yang dihadapi dalam perkembangan teknologi pada dunia pendidikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan dengan mulai merubah model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran agar menyesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini. Model pembelajaran Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi salah satu pilihan untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan ini. Dalam jurnal yang ditulis oleh (Hulu & Telaumbanua, 2022) berdasarkan pendapat Shobirin (2016: 70) mengatakan bahwa “metode pembelajaran Discovery Learning (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.” Seperti yang kita ketahui dengan adanya teknologi yang menjadi sumber dan media belajar bagi siswa maka model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif solusi bagi pendidik terapkan dalam proses pembelajaran dikelas.

Merujuk penelitian terdahulu tentang pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Proses pembelajaran TIK sangat penting untuk diajarkan kepada para pelajar di tiap satuan pendidikan, olehnya itu diperlukan model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi TIK. Berdasarkan permasalahan ini, maka tujuan penelitian ini dilaksanakan yakni untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar TIK Siswa Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 10 Maros.

2. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar TIK dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap subjek penelitian. Penelitian Tindakan kelas, menurut Kurt Lewin, terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang dan mempersiapkan materi pembelajaran sistem komputer yang akan diajarkan dengan menggunakan model Discovery Learning. Pada

tahap pelaksanaan, peneliti mengimplementasikan model pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini. Dan pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil observasi, kemudian merumuskan rencana tindakan untuk siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi tersebut.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 10 Maros, Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dengan Jumlah 305 siswa dan siswi, sedangkan sampel dalam penelitian yakni seluruh siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros yang berjumlah 29 siswa dengan rincian siswi Perempuan 18 orang dan 11 orang siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan hasil belajar yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada pelajaran TIK kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranah keterampilan selama proses pembelajaran di kelas yang terdiri dari 5 indikator pengamatan. Lembar tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranah pengetahuan yang disajikan dalam bentuk soal objektif (pilihan ganda) yang terdiri dari 20 butir soal yang diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan inti pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa XI MIPA 1 SMA Negeri 10 Maros dan menggunakan Teknik analisis inferensial dengan menggunakan Microsoft Excel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data penelitian dari siklus pertama dan siklus kedua yakni sebagai berikut:

Siklus Pertama

Berikut adalah data hasil tes yang telah diperoleh saat sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada saat TIK dengan materi pembelajaran Sistem Komputer:

Tabel 1. Data Hasil Belajar siklus pertama

Nilai	Status	Jumlah	Persentase (%)
<75	Belum Tuntas	25	86,20%
>75	Tuntas	4	13,80%
Jumlah		29	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hanya ada 4 siswa yang mencapai nilai standar kelulusan dan terdapat 25 siswa yang belum tuntas.

Siklus Kedua

Berikut adalah data hasil tes yang telah diperoleh saat setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada saat Pelajaran TIK dengan materi pembelajaran Sistem Komputer:

Tabel 2. Data Hasil Belajar siklus kedua

Nilai	Status	Jumlah	Persentase(%)
<75	Belum Tuntas	5	17,20%
>75	Tuntas	24	82,80%
Jumlah		29	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa 24 siswa yang mencapai nilai standar kelulusan dan terdapat 5 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan tabel 1 dan 3 terlihat bahwa perbandingan antara nilai tes pada siklus pertama yaitu 60,17% dan tes pada siklus kedua yaitu 78,10%. Pengukuran awal tes sebelum subjek diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dan pengukuran akhir tes setelah diberikan perlakuan diperoleh data sebagai berikut.

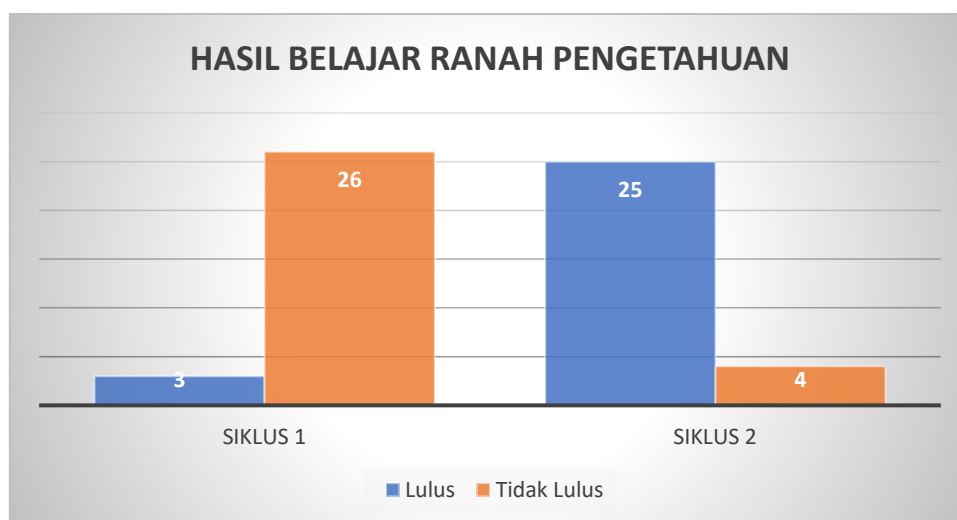
Tabel 3. Tabel hasil analisis siklus pertama dan siklus kedua

Nilai Rata-Rata Siklus Pertama	Nilai Rata-Rata Siklus Kedua	Presentase	Kualifikasi
60,17%	78,10%	29,80%	Meningkat

Dari Tabel terlihat bahwa perbandingan antara nilai rata-rata tes siklus pertama adalah 60,17% dan rata-rata tes siklus kedua adalah 78,10% meningkat 29,80% poin. Hasil tersebut masih jauh dari harapan peneliti dan akan dijadikan bahan evaluasi agar hasilnya bisa lebih baik lagi. Berdasarkan tabel diatas pula dapat diketahui bahwa pembelajaran TIK pada kelas XI MIPA 1 setelah test dilaksanakan mengalami peningkatan dan tergolong dalam kualifikasi meningkat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama siklus pertama dan siklus kedua diperoleh hasil yakni:



Gambar 1. Diagram batang hasil belajar siswa dalam ranah pengetahuan.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus pertama dan kedua didukung dengan meningkatnya aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar dari peserta didik dalam tahapan proses pembelajaran di kelas. Hasil penemuan penelitian selama proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Yakni sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran *Discovery Learning* Mampu membuat peserta didik lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Model *Discovery Learning* menuntut peserta didik untuk menemukan konsep, sehingga guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator

bukan sebagai sumber informasi; dan

- 2) Aktivitas peserta didik menemukan konsep membuat konsep lebih mudah dipahami dibanding hanya mendapatkan konsep dari buku.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rumusan masalah yang di ajukan peneliti, hasil dan pembahasan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Discovery Learning dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan keefektifan dari proses pembelajaran sehingga penggunaannya dapat memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa.

Penggunaan metode pembelajaran Discovery Learning dapat membantu memudahkan proses belajar dan mengajar sehingga pihak sekolah dapat menerapkan metode ini sebagai cara baru dalam melakukan proses belajar mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran Discovery Learning mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengekspresikan cara belajar dan dapat meraih partisipasi tinggi sehingga membantu memperbaiki kepercayaan diri di dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya penelitian ini tentu saja memberikan motivasi tinggi kepada peneliti sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam menjalankan metode Discovery Learning. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini di harapkan mencermati kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriyalni, Z., Idrus, I., & Yennita, Y. (2021). Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.1.31-39>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Indah, N., & Kasman, K. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Akademika*, 10(01), 1–12. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1311>

- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.6>
- Nasir, & Evita. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Gnomio Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Literasi Digital*, 1.
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2020). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.23>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- sholeha, F., Shofan Razaqi, R., Yuliana, D., PGRI Situbondo, S., & Timur, J. (n.d.). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 5).